

**RANCANGAN MEDIA PENDUKUNG PENYAMPAIAN
INFORMASI DOKUMEN *AIRPORT EMERGENCY PLAN*
BANDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG**

PROYEK AKHIR



Oleh :

DERI AULIA RAHMAN

NIT: 55232310008

**PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM
KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

2026

**RANCANGAN MEDIA PENDUKUNG PENYAMPAIAN
INFORMASI DOKUMEN *AIRPORT EMERGENCY PLAN*
BANDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai Syarat Menempuh Mata Kuliah Proyek Akhir pada Program
Studi Diploma III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan



Oleh :

DERI AULIA RAHMAN

NIT: 55232310008

**PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM
KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

2026

ABSTRAK

RANCANGAN MEDIA PENDUKUNG PENYAMPAIAN INFORMASI DOKUMEN *AIRPORT EMERGENCY PLAN* BANDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG

Oleh:

DERI AULIA RAHMAN
NIT. 55232310008

PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

Penyampaian informasi dokumen *Airport Emergency Plan* (AEP) masih dilakukan secara manual dengan sistem distribusi yang belum terstruktur, sehingga pemerataan informasi kepada 47 unit/instansi belum optimal dan pemahaman anggota komite belum seragam. Penelitian ini bertujuan mengembangkan *website* KOMITFOM berbasis Google Sites sebagai platform digital pendukung penyampaian informasi dokumen AEP yang cepat, mudah diakses, dan terintegrasi. Metode penelitian menggunakan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan tiga informan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pengguna. Tahap desain menghasilkan rancangan *website* yang memuat *flowchart* dan fitur informasi penting AEP. Hasil pengembangan *website* KOMITFOM memperoleh nilai kelayakan oleh ahli materi sebesar 94,75% dengan kriteria sangat layak dan ahli media/IT sebesar 98%, dengan kriteria sangat layak. Implementasi dilakukan pada 25 anggota komite PKD dengan nilai kepuasan sebesar 86% dengan kriteria sangat setuju. Evaluasi dilakukan dengan perbaikan pada penambahan *gridmap*, ilustrasi keadaan darurat, *traffic* penerbangan, sarana dan prasarana, dan SOP operasi ARFF. Implikasi keberhasilan KOMITFOM membantu mengakses informasi dengan mudah, mempercepat pembaruan dan distribusi dokumen AEP, serta memperkuat komando, koordinasi, dan komunikasi antaranggota komite dalam penanganan keadaan darurat.

Kata Kunci: *google sites*, keadaan darurat, media penyampaian informasi, AEP, *website*.

ABSTRACT

DESIGN OF SUPPORTING MEDIA FOR INFORMATION DELIVERY OF EMERGENCY PLAN DOCUMENTS RADIN INTEN II INTERNATIONAL AIRPORT LAMPUNG

By:
DERI AULIA RAHMAN
55232310008

AVIATION RESCUE AND FIRE FIGHTING STUDY PROGRAM DIPLOMA THREE PROGRAM

The dissemination of information regarding the Airport Emergency Plan (AEP) is still carried out manually through an unstructured distribution system, resulting in suboptimal distribution of information to the 47 units/agencies and inconsistent understanding among committee members. This study aims to develop a KOMITFOM website based on Google Sites as a digital platform to support the rapid, easily accessible, and integrated dissemination of AEP information. The research method employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE development model, which comprises five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The analysis stage was conducted through observations and interviews with three informants to identify problems and user needs. The design stage resulted in a website design that included a flowchart and key AEP information features. The resulting KOMITFOM website received a feasibility rating of 94.75% from subject matter experts—classified as “highly feasible”—and 98% from media/IT experts, also classified as “highly feasible.” Implementation was conducted among 25 PKD committee members, yielding a satisfaction rating of 86%, classified as “strongly agree.” An evaluation was conducted, leading to improvements such as the addition of a grid map, illustrations of emergency situations, flight traffic, facilities and infrastructure, and ARFF operational SOPs. The success of KOMITFOM facilitates easy access to information, accelerates the updating and distribution of AEP documents, and strengthens command, coordination, and communication among committee members during emergency response.

Keywords: google sites, emergencies, information dissemination media, airport emergency plan, website.

PENGESAHAN PEMBIMBING

PROYEK AKHIR: “RANCANGAN MEDIA PENDUKUNG PENYAMPAIAN INFORMASI DOKUMEN *AIRPORT EMERGENCY PLAN* BANDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Program Diploma Tiga Angkatan ke-4, Politeknik Penerbangan Palembang - Palembang.



Nama : DERI AULIA RAHMAN

NIT : 55232310008

PEMBIMBING I

Dr. YETI KOMALASARI, S.SiT., M.Adm.SDA

Pembina (IV/a)

NIP. 198705252009122005

PEMBIMBING II

Ir M. INDRA MARTADINATA, S.ST., M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 198103062002121001

KETUA PROGRAM STUDI

WILDAN NUGRAHA, S.E., M.S.ASM.

Penata Tk. 1 (III/d)

NIP. 198901212009121002

PENGESAHAN PENGUJI

PROYEK AKHIR: “RANCANGAN MEDIA PENDUKUNG PENYAMPAIAN INFORMASI DOKUMEN *AIRPORT EMERGENCY PLAN* BANDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Proyek Akhir Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Program Diploma Tiga Angkatan ke-4, Politeknik Penerbangan Palembang - Palembang. Proyek Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 30 Juni 2026

KETUA



Ir. ASEP MUHAMAD SOLEH, S.Si.T., S.T., M.Pd.

Pembina (IV/a)

NIP. 197506211998031002

PEMBIMBING I



Dr. YETI KOMALASARI, S.Si.T., M.Adm.SDA

Pembina (IV/a)

NIP. 198705252009122005

KETUA PROGRAM STUDI



WILDAN NUGRAHA, S.E., M.S.ASM.

Penata Tk. 1 (III/d)

NIP. 198901212009121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deri Aulia Rahman

NIT : 55232310008

Program Studi : Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan
Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa Proyek Akhir berjudul “RANCANGAN MEDIA PENDUKUNG PENYAMPAIAN INFORMASI DOKUMEN *AIRPORT EMERGENCY PLAN* BANDARA RADIN INTEN II LAMPUNG” merupakan karya asli saya dan bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 30 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan

A purple banknote with the number 10000 and the text 'MITRA TEMPEL' is visible in the background. A handwritten signature in black ink is written over the banknote.

Deri Aulia Rahman
NIT. 55232310008

PEDOMAN PENGGUNAAN PROYEK AKHIR

Proyek Akhir Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada peneliti dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan dengan seizin peneliti dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Proyek Akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut: Rahman, D. A. (2026): *RANCANGAN MEDIA PENDUKUNG PENYAMPAIAN INFORMASI DOKUMEN AIRPORT EMERGENCY PLAN BANDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG*, Proyek Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Proyek Akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Palembang, Politeknik Penerbangan Palembang.

*Dipersembahkan kepada
Ayahanda Priyanto dan Ibunda Vivera
dua pelita dalam gelap, yang doanya menjadi arah
dan kasihnya menjadi rumah di setiap langkah perjuangan.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul **“RANCANGAN MEDIA PENDUKUNG PENYAMPAIAN INFORMASI DOKUMEN *AIRPORT EMERGENCY PLAN* BANDARA INTERNASIONAL RADIN INTEN II LAMPUNG”** ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan Proyek Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada segenap pihak yang telah memberikan bantuan maupun bimbingan selama proses pelaksanaan dan penyusunan proyek akhir ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dengan lancar. Ucapan terima kasih ini peneliti ucapkan kepada:

1. Direktur Politeknik Penerbangan Palembang, Bapak Dr. Capt. Ahmad Hariri, S.T., S.Si.T., M.Si;
2. Ibu Kiki Eprina Arieanti, *General Manager* Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung, beserta seluruh tim;
3. Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Program Diploma Tiga Politeknik Penerbangan Palembang, Bapak Wildan Nugraha, S.E., Ms.Asm.;
4. Ibu Yeti Komalasari, S.SiT., M.Adm.SDA., selaku dosen pembimbing I peneliti selama pelaksanaan seminar proyek akhir;
5. Bapak Ir M. Indra Martadinata, S.ST., M.Si., selaku dosen pembimbing II peneliti selama pelaksanaan seminar proyek akhir;
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan;
7. Seluruh personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung;

8. Seluruh Taruna Senior, Taruna Sejawat, dan Taruna Junior Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan, Politeknik Penerbangan Palembang
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dedi Priyanto dan Ibu Maria Vivera, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas segala perhatian, motivasi, dan kepercayaan yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan karya ini. Dukungan dan cinta yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi saya untuk terus berjuang dalam menghadapi setiap tantangan hingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan guna menghasilkan karya yang lebih baik di masa mendatang.

Lampung, 30 Juni 2026

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'D. Rahman', with a horizontal line underneath.

(Deri Aulia Rahman)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN PROYEK AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Masalah	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori Penunjang	8
1. Unit PKP-PK.....	8
2. Penanganan Situasi Darurat di Bandar Udara.....	9
3. Dokumen <i>Airport Emergency Plan (AEP)</i>	11
4. <i>Website</i>	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Metode Penelitian.....	17
B. Prosedur Pengembangan	18

C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	25
3. Kuesioner	26
E. Teknik Analisis Data	26
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil	29
1. Analisis.....	29
2. Desain.....	37
3. Pengembangan/ <i>Development</i>	50
4. Implementasi	63
5. Evaluasi	68
B. Pembahasan	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	17
Gambar IV. 1 Pelaksanaan Latihan dan Sosialisasi Dokumen AEP.....	31
Gambar IV. 2 Distribusi Dokumen AEP.....	32
Gambar IV. 3 Wawancara Kebutuhan	34
Gambar IV. 4 <i>Flowchart</i> Penggunaan <i>website</i> KOMITFOM.....	39
Gambar IV. 5 Tampilan Portal Awal <i>website</i> KOMITFOM	40
Gambar IV. 6 Tampilan Utama <i>website</i> KOMITFOM	41
Gambar IV. 7 Tampilan Fitur Sejarah Bandar Udara	42
Gambar IV. 8 Tampilan Jenis Keadaan Darurat	43
Gambar IV. 9 Tampilan Fitur Peran Anggota Komite.....	44
Gambar IV. 10 Tampilan Fitur Dokumen.....	45
Gambar IV. 11 Tampilan Fitur Peta Lokasi Penting.....	46
Gambar IV. 12 Tampilan Fitur Video Lokasi Penting.....	47
Gambar IV. 13 Tampilan Fitur Laporan Latihan	48
Gambar IV. 14 Tampilan Fitur Saran dan Masukan	48
Gambar IV. 15 Tampilan Fitur Bagan PKD	49
Gambar IV. 16 Traffic Penerbangan Bandar Udara.....	50
Gambar IV. 17 Validasi Ahli Materi 1.....	51
Gambar IV. 18 Diagram Validasi Ahli Materi 1.....	52
Gambar IV. 19 Sebelum Penambahan Maskapai dan Rute Penerbangan.....	53
Gambar IV. 20 Sesudah Penambahan Maskapai dan Rute Penerbangan	54
Gambar IV. 21 Validasi Ahli Materi 2.....	55
Gambar IV. 22 Diagram Validasi Ahli Materi 2.....	56
Gambar IV. 23 Sebelum Penambahan Regulasi Internasional NFPA 402	57
Gambar IV. 24 Sesudah Penambahan Regulasi Internasional NFPA 402.....	57
Gambar IV. 25 Validasi Ahli Media/IT	58
Gambar IV. 26 Diagram Hasil Validasi Media.....	59
Gambar IV. 27 Manual Book Editor.....	61
Gambar IV. 28 Manual Book Pengguna	62

Gambar IV. 29 <i>Barcode Card website</i> KOMITFOM	63
Gambar IV. 30 Pemaparan <i>Barcode Card</i>	64
Gambar IV. 31 Grafik Implementasi <i>Website</i> KOMITFOM	66
Gambar IV. 32 Penambahan <i>Gridmap</i> Bandar Udara	70
Gambar IV. 33 Penambahan Ilustrasi Jenis Keadaan Darurat	71
Gambar IV. 34 Penambahan <i>Traffic</i> Penerbangan.....	71
Gambar IV. 35 Penambahan Prasarana Anggota Komite.....	72
Gambar IV. 36 Penambahan SOP Operasi	73

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel III. 1 Data Validator Ahli.....	19
Tabel III. 2 Instrumen Wawancara Kebutuhan	21
Tabel III. 3 Aspek Penilaian Validasi Ahli Materi	22
Tabel III. 4 Aspek Penilaian Validasi Ahli Media.....	23
Tabel III. 5 Instrumen Kepuasan Responden.....	24
Tabel III. 6 Data Informan	25
Tabel III. 7 Skala Likert Penilaian Produk.....	27
Tabel III. 8 Skor dan Kriteria Skala Likert	27
Tabel III. 9 Tabel Waktu Penelitian.....	28
Tabel IV. 1 Hasil Observasi.....	30
Tabel IV. 2 Hasil Wawancara Informan	34
Tabel IV. 3 Hasil Presentase Validasi Ahli Materi 1	52
Tabel IV. 4 Saran dan Masukan Validator Ahli Materi 1	53
Tabel IV. 5 Hasil Presentase Validasi Ahli Materi 2	55
Tabel IV. 6 Saran dan Masukan Validator Ahli Materi 2	57
Tabel IV. 7 Hasil Presentase Validasi Ahli Media/IT.....	59
Tabel IV. 8 Saran dan Masukan Validator Ahli Media/IT.....	61
Tabel IV. 9 Hasil Implementasi <i>website</i> KOMITFOM	65
Tabel IV. 10 Saran dan Masukan Responden	68
Tabel IV. 11 Revisi Saran dan Masukan Responden.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Dokumentasi Penyampaian Informasi Dokumen AEP.....	85
Lampiran B Dokumentasi dan Lembar Wawancara	86
Lampiran C Dokumentasi dan Lembar validasi ahli materi	100
Lampiran D Dokumentasi dan Lembar validasi ahli media.....	106
Lampiran E Perhitungan hasil validasi ahli materi dan media.....	108
Lampiran F Pengisian Kuesioner	113
Lampiran G Implementasi <i>website</i> KOMITFOM.....	115
Lampiran H Manual Book	116
Lampiran I Lembar CV Ahli Materi	122
Lampiran J Lembar CV Ahli Media/IT	124
Lampiran K Lembar Bimbingan	125
Lampiran L Lampiran Persentase Plagiarisme	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angkutan udara ialah sebuah armada pelayanan mobilitas yang cepat dan efisien, baik dalam perpindahan penumpang maupun barang dibandingkan dengan armada yang berada di darat maupun di laut (Triana dkk., 2024). Dalam operasionalnya, aspek keselamatan menjadi prioritas utama karena aktivitas penerbangan memiliki tingkat risiko yang fatal apabila tidak didukung oleh penerapan sistem manajemen keselamatan yang baik. Tingginya aktivitas penerbangan juga tercermin dari jumlah pergerakan pesawat di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung yang mencapai ± 17.374 pergerakan serta 70 penerbangan yang dialihkan (*divert*) dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat operasional yang padat turut meningkatkan potensi risiko kejadian darurat di bandar udara. Hal ini diperkuat oleh data Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) yang menunjukkan bahwasanya sekitar 32% kasus kecelakaan pesawat udara terjadi di bandar udara (Riyadi dkk., 2021). Meskipun dalam beberapa periode terakhir tidak ditemukan kejadian *emergency* di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung, kondisi tersebut tidak serta-merta menghilangkan potensi terjadinya keadaan darurat. Tingginya aktivitas operasional penerbangan serta kompleksitas koordinasi antarinstansi tetap menuntut adanya kesiapsiagaan yang optimal.

Untuk menekan risiko tersebut, setiap bandar udara harus memiliki fasilitas pelayanan yang mendukung penanganan situasi darurat untuk menghadapi peristiwa darurat penerbangan. Ketentuan ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 219 ayat (1) (Republik Indonesia, 2009). Salah satu fasilitas keselamatan yang berperan penting dalam penanganan situasi darurat di bandar udara adalah unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), yang berperan sebagai garda

terdepan dalam merespons kejadian darurat di bandar udara. Pelaksanaan penanganan keadaan darurat tidak hanya melibatkan PKP-PK, tetapi juga berbagai unsur yang tergabung dalam komite penanggulangan keadaan darurat, seperti *Air Traffic Control* (ATC), *Airport Rescue and Fire Fighting* (ARFF), *Aviation Security*, layanan kesehatan, kepolisian, serta instansi terkait lainnya (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2021).

Dalam pelaksanaannya, seluruh anggota komite berpedoman pada dokumen *Airport Emergency Plan* (AEP) sebagai acuan utama dalam koordinasi, komando, dan komunikasi penanganan keadaan darurat. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh terhadap isi dokumen AEP menjadi sangat penting untuk menjamin efektivitas penanganan di lapangan. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sosialisasi serta distribusi informasi yang merata kepada seluruh anggota komite.

Namun, berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung, ditemukan bahwa penyampaian informasi dokumen AEP belum berjalan optimal. Pelaksanaan sosialisasi dokumen AEP dilakukan bersamaan dengan kegiatan latihan (*drill*) dan hanya dilakukan satu kali dalam setahun dengan waktu yang terbatas. Pernyataan tersebut disampaikan oleh *ARFF Chief Assistant* yang sekaligus bertindak sebagai pemateri dalam sosialisasi dokumen AEP. Kondisi tersebut membuat akses terhadap informasi dokumen AEP kurang merata, sehingga dapat menimbulkan perbedaan tingkat pemahaman di antara anggota komite. Perbedaan tersebut berdampak pada kurangnya pemahaman yang jelas terkait fungsi dan tupoksi masing-masing dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam hal komando, koordinasi, dan komunikasi. Akibatnya, efektivitas penanganan saat keadaan darurat dapat menurun serta implementasi *Airport Emergency Plan* (AEP) yang selanjutnya disebut AEP menjadi terhambat.

Di sisi lain, pendistribusian dokumen AEP yang mencapai ±217 halaman masih belum didukung oleh sistem distribusi yang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyampaian informasi, khususnya terkait perubahan atau

pembaruan dokumen, belum dapat dilakukan secara cepat dan efektif. Distribusi dokumen dilakukan kepada sekitar 47 unit dan instansi yang tergabung dalam komite penanggulangan keadaan darurat, meliputi layanan kesehatan, kepolisian, tim keselamatan (*rescue*), serta instansi terkait lainnya. Banyaknya pihak yang terlibat menyebabkan alur distribusi informasi menjadi cukup kompleks, sehingga proses pencetakan dan penyampaian dokumen memerlukan waktu serta biaya yang relatif besar. Akibatnya, informasi terkait perubahan dokumen sering mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya kepada anggota komite. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan penyampaian informasi yang cepat, tepat, dan merata dengan mekanisme distribusi yang saat ini digunakan.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 479 Tahun 2015 dan KP 90 Tahun 2016, penyelenggara bandar udara wajib memiliki dokumen AEP yang berfungsi sebagai pedoman koordinasi, komando, dan komunikasi dalam penanggulangan keadaan darurat. Dokumen tersebut tidak hanya wajib dimiliki, tetapi juga harus disosialisasikan dan didistribusikan kepada seluruh anggota komite penanggulangan keadaan darurat, dipelihara efektivitasnya, dievaluasi secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, serta setiap perubahan atau pembaruan harus terdokumentasi dan disampaikan kepada seluruh pemegang dokumen. Selain itu, komite berkewajiban meningkatkan koordinasi, komando, dan komunikasi antaranggota guna menjamin kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat.

Dalam hal ini, masih terdapat kesenjangan antara pelaksanaan penyampaian informasi dokumen AEP dengan kondisi yang seharusnya. Kesenjangan tersebut ditunjukkan dengan belum optimalnya pemerataan informasi, baik dari aspek pemerataan informasi, keterbatasan sosialisasi, efisiensi distribusi dokumen, keterlambatan pembaruan informasi, maupun belum tersedianya media informasi yang mampu menjamin implementasi kewajiban distribusi, pembaruan, aksesibilitas, dan pemeliharaan efektivitas dokumen AEP.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyampaian informasi dokumen AEP belum sepenuhnya mendukung distribusi, pembaruan, dan aksesibilitas dokumen secara efektif. Apabila kondisi ini terus berlanjut, terdapat risiko keterlambatan penyampaian pembaruan dokumen, ketidaksamaan informasi yang diterima anggota komite, serta menurunnya efektivitas koordinasi, komando, dan komunikasi dalam penanggulangan keadaan darurat. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pelaksanaan *Airport Emergency Plan* sebagai pedoman penanganan keadaan darurat di bandar udara.

Oleh karena itu, diperlukan media penyampaian informasi yang lebih efektif, mudah diakses, dan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh seluruh anggota komite bandar udara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah merancang media informasi berbasis *website*. *Website* ini dibuat untuk mendukung penyampaian informasi terkait dokumen AEP di bandar udara yang diberi nama KOMITFOM (Komite Informasi). Melalui *website* ini, anggota komite dapat memperoleh berbagai informasi penting seperti peta lokasi penting yang terintegrasi dengan Google Maps, pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota komite, serta berbagai fitur pendukung yang dirancang untuk mempermudah akses informasi secara cepat, jelas, dan praktis. Pengembangan fitur-fitur tersebut juga didasarkan pada saran dan masukan personel PKP-PK serta hasil evaluasi dari kegiatan latihan AEP sebelumnya, sehingga *website* ini dapat lebih sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada perancangan *website* informasi dokumen AEP yang dilengkapi dengan fitur profil bandar udara, jenis-jenis keadaan darurat, peran anggota komite, regulasi, peta dan video lokasi penting, laporan latihan, saran dan masukan, serta bagan PKD. Kebaruan tersebut membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu, khususnya penelitian (Fauzi, 2025), yang berfokus pada pengembangan aplikasi untuk penyampaian informasi keadaan darurat secara cepat.

Dengan adanya *website* KOMITFOM, diharapkan penyampaian informasi terkait dokumen AEP dapat dilakukan dengan cepat, efisien, dan merata. Media

ini berfungsi sebagai pendukung dalam mempercepat pendistribusian informasi tanpa menggantikan dokumen fisik. Implementasi media ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, kesiapsiagaan, serta penerapan prinsip 3C (*Command, Coordination, Communication*) oleh seluruh anggota komite dalam mendukung penanganan keadaan darurat di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diberikan, berikut adalah uraian masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi penyampaian dan distribusi informasi dokumen AEP di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung?
2. Bagaimana merancang media pendukung penyampaian informasi dokumen AEP berbasis *website* yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan anggota Komite Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut adalah tujuan penelitian dalam penelitian ini:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi saat ini serta kondisi dalam penyampaian dan distribusi informasi dokumen AEP di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung.
2. Untuk menghasilkan sebuah platform digital berbasis *website* sebagai media yang mempermudah akses informasi dokumen AEP bagi anggota komite, guna mewujudkan pemerataan informasi serta mendukung optimalnya pelaksanaan dan implementasi AEP.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman baru dalam pengembangan *soft skill*, terutama dalam merancang inovasi platform digital berbasis *website*, serta menambah pengetahuan terkait penanganan keadaan darurat,

2. Bagi Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh unit PKP-PK sebagai media pendukung untuk menyebarkan informasi dokumen AEP kepada anggota komite penanganan keadaan darurat, sehingga mempermudah akses terhadap dokumen AEP dan mendukung pelaksanaan penanganannya.

3. Bagi Politeknik Penerbangan Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk pengembangan penelitian serupa di masa depan, serta memperbanyak jumlah koleksi literatur di lingkungan akademik sebagai bentuk dukungan dalam memperkuat kajian mengenai penanganan.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada proses rancangan media pendukung penyampaian informasi dokumen AEP berbasis *website* di Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung, yang mencakup profil bandar udara, jenis-jenis keadaan darurat, peran anggota komite, regulasi, peta dan video lokasi penting, laporan latihan, saran dan masukan, bagan AEP, serta *traffic* penerbangan agar penelitian ini lebih sistematis serta mendukung tercapainya tujuan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika yang jelas, untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur pembahasan. Adapun susunan penulisannya diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori penunjang dan kajian penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode penelitian, prosedur pengembangan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V SARAN DAN MASUKAN

Bab ini berisi kesimpulan dari rumusan masalah, serta saran sebagai bahan perbaikan dan pengembangan pada penelitian selanjutnya.